

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
PELAJAR DALAM MENGGUNAKAN PRODUK SIMPEL
PADA BANK BRI SANGIASERI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ABDUL FAJAR

NIM. 200311001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PSY)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
PELAJAR DALAM MENGGUNAKAN PRODUK *SIMPEL*
PADA BANK BRI SANGIASERI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ABDUL FAJAR
NIM. 200311001

Pembimbing:

1. Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd
2. Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.,

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PSY)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Fajar
NIM : 200311001
Program Studi : Perbankan Syariah (PSy)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 8 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Abdul Fajar
NIM. 200311024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pelajar dalam Menggunakan Produk Simpel Pada Bank BRI Sangiasseri Yang ditulis oleh Abdul Fajar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200311001, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 M bertepatan dengan 18 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

(Dr. Suriati, M.Sos.I.)	Ketua	(.....)
(Dr. Jamaluddin, M.Pd.)	Sekretaris	(.....)
(Dr. Ismail, M.Pd)	Penguji I	(.....)
(Dr. Umar, M.Pd.I.)	Penguji II	(.....)
(Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.)	Pembimbing I	(.....)
(Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak. Ak.)	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FEHI UIAD Sinjai


Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.
NBM. 1213397

ABSTRAK

Abdul Fajar. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pelajar dalam Menggunakan Produk Simpel Pada Bank BRI Sangiasseri.* Skripsi Sinjai: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pelajar Dalam Memilih Dan Menggunakan Produk Simpanan Pelajar Di BRI Sangiasseri. Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan finansial.

Jenis Penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini Adalah Pelajar Atau Nasabah Simpanan Pelajar Yang Memiliki Tabungan Simpanan Pelajar Pada Bank BRI Sangiasseri. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pelajar Dalam Menggunakan Produk Simpanan Pelajar Pada Bank BRI Sangiasseri. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan angket atau kuisioner dan dokumentasi. teknik analisis datanya menggunakan model uji realibilitas dan uji validitas, regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk Simpanan Pelajar di BRI Sangiasseri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t parsial, di mana nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan (X) adalah 0,563, sedangkan nilai t tabel adalah 2,048. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,578 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pelajar dalam memilih produk Simpanan pelajar, Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan karena nilai sig sebesar 0.0578. karena nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0.578 > 0.05$). Namun dalam konteks ini, literasi keuangan belum menjadi faktor penentu utama dalam keputusan pelajar untuk menggunakan produk simpanan pelajar.

Kata kunci: *Literasi keuangan, keputusan pelajar, produk simpanan pelajar*

ABSTRACT

Abdul Fajar. The influence of financial literacy on student decisions in using simple products at BRI Sangiasi Bank. Sinjai Thesis: Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Ahmad Dahlan University (UIAD) Sinjai, 2024.

This study aims to analyze the influence of financial literacy on student decisions in choosing and using student deposit products at BRI Sangiasi.

Financial literacy is interpreted as an individual ability to understand and utilize financial information in the process of financial decision making. This type of research is correlational with a quantitative approach. The subjects of this study were students or student deposit customers who had student deposit savings at BRI SangiaSeri Bank. The object of this research is the influence of financial literacy on student decisions in using student deposit products at BRI SangiaSeri Bank. The data collection technique is with a questionnaire or questionnaire and documentation. The data analysis technique uses the reagrildtas test model and validity test, simple linear regression and hypothesis test.

The results showed that financial literacy did not significantly influenced students' decisions using student deposit products at BRI Sangiasi. This is evidenced by the results of a partial t test, where the value of t count for financial literacy variables (x) is 0.563, while the T table value is 2,048. With a significance value of 0.578 (> 0.05), it can be concluded that financial literacy does not have a significant effect on student decisions in choosing student deposit products, financial literacy does not have a significant influence because of the SIG value of 0.0578. Because this value is greater than 0.05 ($0.578 > 0.5$). But in this context, financial literacy has not become a major determinant in student decisions to use a student's deposit aragur

Keywords: Financial Literacy, Student Decision, Student Deposit Products

مستخلص البحث

عبد الفجر. تأثير الثقافة المالية على قرارات الطلاب في استخدام المنتجات البسيطة في بنك راكيات إندونيسيا فرع سنغاسري. رسالة العالمية: قسم المصرفية الشرعية، كلية الاقتصاد والشرية الإسلامية، جامعة أحمد دحلان، سنغاسري، ٢٠٢٤.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الثقافة المالية على قرارات الطلاب في اختيار واستخدام منتجات الودائع الطلابية في بنك راكيات إندونيسيا فرع سنغاسري. تُفسّر الثقافة المالية على أنها قدرة الفرد على فهم المعلومات المالية واستخدامها في عملية اتخاذ القرارات المالية. يعتمد هذا النوع من البحث على المنهج الكمي. شملت الدراسة طلاباً أو عملاء ودائع طلابية لديهم مدخرات ودائع طلابية في بنك راكيات إندونيسيا فرع سنغاسري. يهدف هذا البحث إلى دراسة تأثير الثقافة المالية على قرارات الطلاب في استخدام منتجات الودائع الطلابية في بنك راكيات إندونيسيا فرع سنغاسري. اعتمدت الدراسة على استبيان وتوثيق. أما تحليل البيانات، فاستخدم نموذج اختبار مصداقية واختبار الصلاحية، والانحدار الخطي البسيط، واختبار الفرضيات. أظهرت النتائج أن الثقافة المالية لم تؤثر بشكل كبير على قرارات الطلاب بشأن استخدام منتجات الودائع الطلابية في راكيات إندونيسيا فرع سنغاسري. ويتضح ذلك من نتائج اختبار t الجزئي، حيث بلغت قيمة اختبار t لمتغيرات الثقافة المالية (x) 0.063 ، بينما بلغت قيمة جدول t 0.048 . وبقية دلالة إحصائية 0.078 (< 0.05)، يمكن الاستنتاج أن الثقافة المالية ليس لها تأثير كبير على قرارات الطلاب في اختيار منتجات الودائع الطلابية، وذلك بسبب قيمة سيغ البالغة 0.078 . ولأن هذه القيمة أكبر من 0.05 ($0.078 < 0.05$). ولكن في هذا السياق، الثقافة المالية ليست حتى الآن عاملاً حاسماً في قرارات الطلاب بشأن استخدام منتجات الادخار الطلابية.

الكلمات الأساسية: الثقافة المالية، قرار الطالب، منتجات الودائع الطلابية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام على اشراف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد و
على اله واصحابه اجمعين .اما بعد.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dan mendukung studi penulis;
2. Dr. Suriati, M.Sos.I. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan selaku pembimbing II
7. Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan sampai Skripsi ini selesai
8. Nurwahida, S.H.I., M.E., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;

11. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepada Teman-teman Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2020 dan Mahasiswa Prodi lain yang ada di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai serta berbagai pihak yang tidak di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai , 8 juli 2024

Abdul Fajar
NIM 200311024

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Hasil penelitian relevan.....	16
C. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Devinisi Variabel	20
C. Tempat dan waktu penelitian	20
D. Populasi dan sampel.....	21
E. Teknik pengumpulan data	21
F. Instrumen penelitian.....	22
G. Validasi data.....	23
H. Teknik Analisis data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Dan Uji Hipotesis	32
C. Pembahasan Hasil Penelitian	38
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Skala Liker.....	23
Tabel 4.1 Uji Validasi Literasi Keuangan.....	29
Tabel 4.2 Uji reabilitas Literasi Keuangan.....	30
Tabel 4.3 Uji Validitas Simpanan Pelajar.....	30
Tabel 4.4 Uji Realibilitas Simpanan Pelajar.....	31
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif.....	31
Tabel 4.6 Uji Normalitas Dengan Kolmogrov-Smirnov.....	34
Tabel 4.7 Uji Homogenitas.....	35
Tabel 4.8 Uji linearitas variabel X dan Y.....	35
Tabel 4.9 Analisis regresi sederhana.....	36
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Parsial (UJI-T).....	37
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38

DAFTAR GAMBAR

4.1 Hasil uji normalitas Dengan Histogram.....	33
4.2 Uji Normalitas dengan Probability Plot.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kisi Kisi Instrumen.....	46
Lampiran 1.2 Angket.....	47
Lampiran 2.1 Tabulasi Data.....	50
Lampiran 3.1 Tabel Uji Validasi Data.....	53
Lampiran 3.2 Tabel Uji Realibilitas.....	54
Lampiran 3.3 Tabel Analisis Deskriptif.....	54
Lampiran 3.4 Uji Normalitas.....	56
Lampiran 3.5 Uji Normalitas Dengan Probability Plot.....	56
Lampiran 3.6 Uji Normalitas Dengan Kolmogrov-Smirnov.....	56
Lampiran 3.7 Tabel Uji Homogenitas	56
Lampiran 3,8 Tabel Uji Linearitas.....	56
Lampiran 3.9 Tabel Regresi Linear Sederhana.....	56
Lampiran 3.10 Tabel Uji Hipotesis	57
Lampiran 3.11 Distrbusi Nilai R_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1 %.....	58
Lampiran 4.1 Foto Penelitian.....	59
Lampiran 5.1 Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 5.2 Surat Keterangan Penelitian.....	61
Lampiran 5.3 Surat Keterangan Pembimbing skripsi.....	62
Lampiran 5.4 keterangan bebas turnitin.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja pada pelajar sekolah menengah ialah masa yang dimana seseorang memiliki kebebasan dalam mengelola keuangan mereka. Remaja adalah kalangan yang sangat konsumtif dalam menggunakan uang saku milik mereka. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya aspek psikologis dari remaja yang baru tumbuh serta pengaruh dari luar diri mereka. Ketika seseorang menginjak masa remaja, masa ini adalah masa di mana menurut psikologis jiwa dari remaja masih mengalami kerentanan untuk terpengaruh dan mudah sekali berubah atau ditakan labil, hal utama yang menjadi fokus adalah keuangan para remaja yang beranjak dewasa. Pengeluaran keuangan seorang remaja dipengaruhi karena keinginan remaja itu sendiri dalam membelanjakannya (Bakti et al., 2022), dalam Al-qur'an dijelaskan tentang panduan keuangan dan larangan hidup boros (berlebih-lebihan dalam mengeluarkan harta), larangan kikir. yakni pada QS Al-Furqan; 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Yang artinya ;*Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.*

Dewasa ini remaja tidak hanya dituntut untuk sekedar menuntut ilmu disekolah saja, namun mereka juga harus mengenal akan pentingnya wawasan mengenai keuangan. Hal ini dilakukan demi terciptanya generasi yang tidak konsumtif. Terlebih lagi literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, Tujuan penting mengenai literasi keuangan ini yaitu salah satunya untuk lebih mengarahkan remaja dalam mengelola keuangannya. Dengan begitu remaja akan lebih mengerti mengenai konsep pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Seperti misalnya dengan memberikan pengetahuan tentang cara membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Dengan pengenalan akan

perbedaan tersebut maka remaja diharapkan akan lebih mampu untuk mengontrol pengeluaran keuangan yang mereka gunakan. Sehingga dengan edukasi ini justru akan dapat berdampak panjang dalam kehidupan mereka nantinya (Nurfadila & Dianita, 2022).

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, literasi keuangan menjadi salah satu kompetensi kritis yang harus dimiliki oleh individu, termasuk pelajar sekolah menengah. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan mengelola resiko keuangan mereka dan sebagai landasan ataupun alasan dalam menggunakan atau mengelola keuangan mereka terutama dalam menabung. Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill atau kecakapan yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang dan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan yang semakin canggih dan maju dalam hal ekonomi khususnya perbankan pada era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) di zaman sekarang ini untuk menghadapi ASEAN *banking integration framework* dalam tahun 2020, pengelolaan SDM akan menjadi hal critical agar perbankan nasional dapat tetap eksis mengingat industry perbankan membutuhkan keahlian dan kapabilitas yang lebih tinggi dibandingkan industry lain (Nunung Sari, Nurwahida 2022) seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui produk dan layanan jasa keuangan tersebut (Sugiharti, 2019).

Survei yang diselenggarakan dalam periode Juli hingga September 2022 menjangkau 34 provinsi yang mencakup 76 Kabupaten/Kota serta melibatkan 14.634 responden dalam usia 15 s.d. 79 tahun. pengukuran literasi disamakan dengan survei sebelumnya sehingga dapat mengukur pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku. Sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*). Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang

hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% pada 2022(Yulianta, 2022), Kondisi tersebut jelas kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebab, tingkat kesejahteraan suatu masyarakat sejalan dengan tingkat melek keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangan. Karena itu, kebutuhan pengembangan keuangan mikro dan program keuangan inklusif (*financial inclusion*) yang lebih efektif dan efisien, sangat besar. Literasi keuangan merupakan langkah kongkrit yang terdapat dalam program inklusi keuangan OJK(Akmal & Saputra, 2019).

Maka dari itu literasi keuangan menjadi komponen krusial yang harus ditanamkan sejak dini kepada generasi pelajar sekolah menengah. Simpanan Pelajar BRI dapat menjadi salah satu indeks keuangan yang efektif. Hal ini tidak hanya memberikan akses kepada pelajar untuk menyimpan uang mereka, tetapi juga mengintegrasikan pengelolaan keuangan melalui simpanan Pelajar BRI. Produk Simpanan Pelajar memiliki banyak manfaat untuk adik-adik pelajar, tabungan ini tentu saja dapat memberikan pengalaman menabung membangun budaya yang gemar menabung dan melatih mengelola keuangan sejak dini. Orang tua juga diuntungkan dengan adanya produk simpanan pelajar ini karena orang tua dapat mengajarkan pentingnya menabung ke anak-anak, mengajarkan kedisiplinan dalam mengelola keuangan dan orang tua dapat mengontrol pengeluaran anak. Keberadaan simpanan Pelajar BRI menjadi salah satu instrumen keuangan yang strategis, memastikan bahwa pelajar sekolah menengah memiliki dasar yang kuat untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijak di kemudian hari(Sasa, 2019).

Bank BRI unit Sangiasserri telah mengembangkan produk tabungan yang ditujukan khusus untuk pelajar, yang dikenal sebagai "Simpanan Pelajar". Produk ini dirancang dengan persyaratan yang mudah dipenuhi dan fitur yang menarik,

bertujuan untuk memberikan edukasi finansial dan membangun kebiasaan menabung sejak dini terutama pada kalangan pelajar. Adapun pada Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk Simpanan Pelajar dari Bank BRI unit Sangiasseri oleh pelajar sekolah menengah. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis tingkat pemahaman literasi keuangan pelajar dan bagaimana pemahaman tersebut memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan produk Simpanan Pelajar.

Dengan mengumpulkan data melalui beberapa metode, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan pelajar serta hubungannya dengan penggunaan produk Simpanan Pelajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan finansial pelajar, serta memberikan rekomendasi bagi Bank BRI unit Sangiasseri untuk meningkatkan efektivitas program Simpanan Pelajar mereka dalam mendukung perkembangan literasi keuangan pelajar sekolah menengah, dan mengapa peneliti mengambil judul ini dalam penelitian ini yaitu karena dari segi pembahasan judul yang menarik bagi penulis terutama dalam pembahasan atau pemahaman tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan pada kalangan remaja yang tentunya pada hal ini yang memiliki simpanan di BRI sangiasseri hal ini berdasarkan pengalaman penulis pada saat pelaksanaan magang dan penggunaan produk perbankan serta minat dalam pendidikan finansial dan penerapan praktis melalui produk perbankan yang juga diangkat dalam judul ini.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, tujuan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Literasi keuangan memiliki

pengaruh terhadap keputusan Pelajar dalam menggunakan produk simpel di BRI Sangiaseri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis yaitu:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman literatur akademik dan teori mengenai konsep “literasi keuangan” dan “produk simpanan pelajar pada perbankan”.
2. Manfaat Praktis yaitu:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi PT. Bank BRI dalam merancang program atau inisiatif untuk meningkatkan pelayanan.
 - b. Dapat digunakan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
 - c. Dapat menambah referensi pada penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Literasi Keuangan

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menggunakan sumber informasi dalam proses pembuatan keputusan. Sumber informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai keuangan, selanjutnya dapat dibaca, dianalisis dan kemudian dapat di praktekan dengan mengelola informasi tersebut, akhirnya informasi tersebut dapat dikomunikasikan untuk kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang. Literasi keuangan juga harus dijalankan dengan konsistensi dari perilaku memiliki pengetahuan, pendidikan dan mampu memberitahukan mengenai pengelolaan uang dan aset, perbankan, investasi, kredit, asuransi dan pajak; konsisten dalam pemahaman konsep dasar pengelolaan uang dan aset yang dimiliki seseorang. Konsistensi dalam menggunakan pengetahuan dan pemahaman untuk merencanakan dan implementasi keputusan keuangan yang diambil oleh seseorang. Seseorang yang memiliki pemahaman akan keuangan, diharapkan memiliki kesesuaian yang terus menerus mengenai pemahaman akan keuangan, setelah itu dapat mengatur keuangan pribadi, menjabarkan dan menguraikan masalah mengenai keuangan pribadi. Dari beberapa definisi literasi keuangan, maka dapat dibagi menjadi dua besar yaitu mengenai pemahaman dan penerapan atau perilaku, setelah seseorang memahaminya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penerapan (Laturette et al., 2021) literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera. Alasan yang mendasari perlunya

aspek sikap dan perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai (World Bank, 2016).

Pendapat ahli yaitu, Lusardi menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Selain itu Huston mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat (Azizah, 2020).

Berdasarkan definisi dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang bisa membuat sikap dan perilaku untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar mencapai kesejahteraan, artinya finansial literasi adalah kemampuan dan kemauan seseorang dalam menganalisa, mengelola, memahami dan membaca tentang apa kendala keuangan pribadi yang bisa mempengaruhi keadaan ekonomi (Maftuchach et al., 2021), Penginformasian merupakan suatu hal yang penting. Dalam penginvestasian dana pemembeli saham yang diperdagangkan di pasar modal seorang investor harus mengetahui dan mempercayai bahwasanya informasi yang tersedia dan mekanisme perdagangan di pasar modal dapat dipercaya, dan tidak adanya pihak tertentu yang memanipulasi secara buruk informasi terhadap mekanisme perdagangan saham tersebut (Bakti et al., 2022).

Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas. Sebagaimana dalam anjuran literasi keuangan dalam surah Al-isra' ayat 26 yang berbunyi:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Terjemahannya : *Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*

Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi konsumen yang cerdas, mengelola kredit, dan mendanai pendidikan tinggi, saving dan investing, dan warga negara yang bertanggung jawab (Selvi, 2018).

b. Aspek Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya.

Pembahasan literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
- 2) Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi

dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan.

- 3) Proteksi atau Asuransi (*insurance*) merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Untuk mendapatkan asuransi yang mudah dan murah serta tidak berbelit, masyarakat cukup datang ke gerai toko ritel waralaba tak jauh dari rumah. Polisnya sederhana, ringkas, tidak berbelit. Secara umum, hampir semua jenis produk asuransi yang ada, baik konvensional maupun syariah, dapat menjadi asuransi mikro. Jenisnya beragam. Ada asuransi jiwa mikro, asuransi mikro demam berdarah, asuransi kecelakaan, asuransi tani, asuransi nelayan, asuransi kebakaran, dan masih banyak lagi. Yang membedakan produk asuransi mikro adalah karakteristiknya yang khas. Sesuai namanya, produk asuransi mikro tentunya sederhana, mudah, ekonomis, dan segera. Produk asuransi mikro haruslah mudah dijangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah, baik¹³ dari sisi ketersediaan maupun harga. Umumnya, premi yang ditetapkan untuk satu produk asuransi mikro tidak lebih dari Rp.50.000. Bahkan ada pula yang hanya Rp.20.000 seperti produk asuransi Capital Eka Proteksi atau Cakap dari PT. Capital Life Indonesia, yang merupakan produk asuransi mikro dengan premi tunggal seharga Rp.20.000 artinya hanya dengan membayar Rp.20.000 sebanyak satu kali, nasabah bisa memperoleh perlindungan pertanggungjawaban jiwa selama 6 bulan. Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa

aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain.

- 4) Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain (Arianti, 2021).

c. Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan

- 1) Tujuan Literasi Keuangan Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- a) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate
- b) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
- c) Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Dahlia Bonang: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan
- d) Masyarakat memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko
- e) Masyarakat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 2) Manfaat Literasi Keuangan Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik;
- b) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas

c) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.

d) Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan (Bonang, 2019).

d. Tingkat Literasi Keuangan

Tingkat Literasi Keuangan Otoritas jasa Keuangan, membagi tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat level, yaitu:

- 1) *Well Literate*. Tahapan dimana seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga layanan keuangan dan produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait dengan produk dan layanan keuangan, dan memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan.
- 2) *Suff Literate*. Tahapan dimana seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga layanan keuangan dan produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan.
- 3) *Less Literate*. Tahapan dimana seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan layanan keuangan.
- 4) *Not Literate*. Tahapan dimana seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan layanan keuangan, dan tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan.

Sedangkan menurut oleh Chen and Vlope, mengkategorikan literasi finansial menjadi 3 kelompok, yaitu:

- 1) <60% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang rendah.
- 2) 60%-79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.

3) $\geq 80\%$ yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi (Titin Kartini, Udik Mashudi, 2022).

2. Pengertian Tabungan Simpanan Pelajar

a. Pengertian Tabungan

Menurut Undang-Undang perbankan No 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Menurut Bastian dan Shardjono Tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan oleh sang penabung sewaktu-waktu dikehendaki, tabungan merupakan hutang bank masyarakat sehingga dikelompokkan dalam hutang jangka pendek dalam neraca. Tidak adanya batasan jangka waktu dan penarikan yang dilakukan sewaktu-waktu menyebabkan tabungan harus digolongkan ke hutang jangka pendek.

Menurut Darmawati Tabungan adalah simpanan masyarakat pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui buku tabungan atau ATM. Oleh karena itu tabungan merupakan sumber dana yang cukup besar dan merupakan sumber dana yang stabil bagi bank karena penarikannya dan penyetorannya hampir sebanding. Menurut Vietzhal, Sofyan, Saworno, dan Arifiandy Tabungan merupakan sebagai dana yang sensitif atau peka terhadap perubahan sehingga disebut pula dana yang labil yang sewaktu-waktu dapat ditarik atau disetor oleh nasabah, walaupun frekuensi pengambilannya relatif lebih rendah dibandingkan dengan giro. Sebagai akibatnya, dana tabungan tersebut mengendap di bank dalam waktu yang relatif lebih lama dari dana giro (Gustia, 2021).

b. Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan Sempel iB (simpanan pelajar iB) adalah tabungan khusus untuk pelajar/siswa usia PAUD hingga SMA atau sederajat dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka

meningkatkan literasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini(Sasa, 2019).

Simpanan Pelajar adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diberikan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Tabungan Simpanan Pelajar adalah tabungan untuk siswa/pelajar yang diterbitkan oleh Bank dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini(Meilisyita, 2019).

c. Manfaat Tabungan Simpanan Pelajar

1) Bagi Siswa

- a) Memberi edukasi keuangan tentang produk tabungan.
- b) Mendorong budaya gemar menabung.
- c) Melatih pengelolaan keuangan sejak dini.

2) Bagi Orang Tua

- a) Memberi edukasi keuangan tentang produk tabungan.
- b) Mengajarkan kemandirian dan kedisiplinan anak dalam mengelola keuangan.
- c) Memudahkan orang tua untuk mengontrol pengeluaran anak.

3) Bagi Sekolah

- a) Menjadi sarana edukasi praktis keuangan dan perbankan bagi siswa dan guru.
- b) Menumbuhkan budaya menabung di sekolah.
- c) Mengelola sistem pembayaran yang efektif dan efisien di sekolah.

4) Bagi Perbankan

- a) Meningkatkan basis nasabah tabungan, khususnya siswa.
- b) Merupakan potensi bisnis yang besar bagi industri perbankan.

d. Keuntungan Tabungan Simpanan Pelajar

Keuntungan tabungan simpanan pelajar antara lain sebagai berikut

- 1) Gratis biaya administrasi bulanan
- 2) Setoran awal dan setoran lanjutan murah
- 3) Pembukaan rekening mudah karena siswa tidak perlu mendatangi kantor bank
- 4) Selain menabung di kantor bank, siswa juga dapat menabung di sekolah
- 5) Pembukaan rekening tanpa melalui mekanisme bundling dengan rekening orang tua/ wali. (Meilisyita, 2019).

e. Syarat Dan Ketentuan Umum Untuk Membuat Tabungan Simpanan Pelajar

- 1) Tabungan perorangan untuk siswa warga negara Indonesia
- 2) Diperuntukkan bagi siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atausederajat, yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.
- 3) Pembukaan rekening dilakukan melalui kerjasama antara sekolah dengan bank.
- 4) Bentuk kerjasama disesuaikan dengan kebijakan masing-masing bank.
- 5) Sekolah dapat bekerjasama dengan lebih dari satu bank.
- 6) Satu siswa hanya diperkenankan memiliki satu rekening Simpel iB di satu bank yang sama.
- 7) Tidak diperkenankan untuk rekening bersama (joint account) dengan status ‘dan/atau’.
- 8) Transaksi penarikan, penyetoran, dan pemindahan bukuan dapat dilayani disekolah dan semua channel bank sesuai kebijakan masingmasing bank.
- 9) Persyaratan pembukaan rekening dan transaksi mengacu pada prosedur umum Simpel iB(Sasa, 2019).

3. Literasi Keuangan Dan Perbankan

Perbankan dan literasi keuangan syariah dalam hal ini yaitu bertujuan untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan. Dengan cara mengadakan sosialisasi dan promosi oleh bank. Literasi Keuangan diharapkan bukan hanya mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang baik dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi yang tidak resmi yang sering kali muncul di tengah masyarakat. Pada Literasi Keuangan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Hal ini akan memotivasi industry sector jasa keuangan syariah untuk meningkatkan edukasi public dan proaktif mengembangkan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang. Dalam upaya membangun literasi keuangan di Indonesia (Aulia, 2021). Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjam uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Menurut undang-undang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Annisatum Muti, Abd. Muhaemin Nabir, Fitriani, Nurwahida 2024)

Visi keuangan inklusif dan literasi tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan berikut:

- a. Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Konsep keuangan inklusif harus dapat memenuhi semua

kebutuhan yang berbeda dari segmen penduduk yang berbeda melalui serangkaian layanan holistik yang menyeluruh.

- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan. Hambatan utama dalam keuangan inklusif adalah tingkat pengetahuan keuangan yang rendah. Pengetahuan ini penting agar masyarakat merasa lebih aman berinteraksi dengan lembaga keuangan.
- c. Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan. Hambatan bagi orang miskin untuk mengakses layanan keuangan umumnya berupa masalah geografis dan kendala administrasi. Menyelesaikan permasalahan tersebut akan menjadi terobosan mendasar dalam menyederhanakan akses ke jasa keuangan.
- d. Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperluas cakupan layanan keuangan. Teknologi dapat mengurangi biaya transaksi dan memperluas sistem keuangan formal melampaui sekadar layanan tabungan dan kredit. Namun, pedoman dan peraturan yang jelas perlu ditetapkan untuk menyeimbangkan perluasan jangkauan dan risikonya dalam penggunaannya sehingga dengan adanya pedoman akan meminimalisir resiko (Selvi, 2018).

B. Hasil penelitian relevan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, dengan membaca dan mengamati berbagai karya tulis, penulis belum menentukan secara langsung yang menjadikan topik kajian utama (Judul) tentang “Pengaruh Program Simpanan Pelajar Terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Pelajar Sekolah Menengah di BRI Sangiasseri”.

Dalam memperkaya referensi dalam pengkajian penelitian ini, maka beberapa tulisan yang didapatkan oleh penulis yang sedikit hampir ada kaitannya dengan penelitian ini adalah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, R. (2019) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Mahasiswa di Kota Yogyakarta” menyimpulkan Penelitian ini menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi di kalangan mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. Mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan cenderung lebih bijaksana dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan menggunakan produk keuangan seperti rekening tabungan. Oleh karena itu, literasi keuangan dianggap sebagai faktor penting yang mendukung stabilitas keuangan pribadi di kalangan mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, N. (2020) dengan judul “Analisis Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah oleh Mahasiswa di Bandung” Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan signifikan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa di Bandung untuk menggunakan produk perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih baik tentang prinsip-prinsip syariah dan produk perbankan syariah cenderung lebih memilih produk tersebut dibandingkan dengan produk perbankan konvensional. Hasil ini menekankan pentingnya edukasi keuangan berbasis syariah dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam perbankan syariah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Novani (2021) dengan judul “pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen universitas islam Riau” menyimpulkan bahwa Literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan yang tinggi pada seseorang akan menentukan seseorang perilaku keuangan yang baik. Gaya hidup memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Apabila seseorang memiliki gaya hidup yang benar maka akan perilaku keuangan akan semakin baik sebab pengelolaannya dalam keuangan digunakan secara tepat serta memiliki perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah simpulan sementara atau preposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian suatu hipotesis merupakan suatu preposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan meramalkan suatu hubungan tertentu antara dua variabel hipotesis berperan sebagai pedoman bagi peneliti dalam kegiatan penelitiannya. Hipotesis yang baik dapat menggambarkan keadaan atau hubungan antarvariabel yang sedang diteliti, dan memberi petunjuk bagaimana variabel-variabel dapat diamati serta diukur dalam penelitian empiris (Ridhahani, 2020). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri.

H_a : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan tingkat esplanasinya, penelitian ini menggunakan pendekatan ex post facto untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri, dengan metode ini data dikumpulkan dan di analisis. Sehingga memungkinkan identifikasi hubungan antar variabel, penelitian ex post facto ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang ada dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi variabel yang ada setelah terjadinya peristiwa atau fenomena yang ingin diteliti (Arikunto, 2010).

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Sandu Suyoto, (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti pada umumnya memiliki wilayah yang luas dan tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian – kejadian yang konkrit.” Berdasarkan dari perspektif tujuannya, penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin. Diantaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti, Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya (Priadana, 2021).

B. Devinisi Variabel

1. Variabel *independen* (X):

Variabel *independen*/bebas dalam penelitian ini yaitu: literasi keuangan pelajar (X). dalam variabel ini mengukur tingkat pemahaman, pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki oleh pelajar yang memiliki tabungan simpel di BRI Sangiasseri. Ini mencakup kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan, memahami konsep-konsep dasar keuangan, dan mengelola uang dan yang lainnya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Variabel *dependen* (Y)

Variabel *dependen*/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau bebas (Pasaribu, 2022). Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu, keputusan pelajar (Y) variabel ini merujuk pada bagaimana keputusan pelajar terhadap praktik tabungan simpanan pelajar yang di adopsi pelajar sekolah menengah di BRI Sangiasseri. Ini mencakup aspek-aspek seperti frekuensi dan konsistensi dalam melakukan simpanan, jumlah total dana yang disimpan, durasi waktu atau periode tabungan, dan jenis produk atau layanan yang digunakan oleh pelajar dalam program simpanan pelajar. Selain itu, variabel ini juga mencerminkan interaksi dan partisipasi aktif pelajar dalam segala aspek tabungan. Dengan kata lain variabel ini mencerminkan hasil atau pemahaman mereka tentang literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan produk simpel di bank BRI.

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor BRI Unit Sangiasseri, Jl. Persatuan Raya Bikeru, Alenangka, Kec. Sinjai Selatan., Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu

Waktu Penelitian akan dilakukan mulai Desember 2023 Hingga April 2024 di kantor di Kantor BRI Unit Sangiasseri.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dalam sebuah elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu (Supriatin, 2022). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pelajar yang memiliki Tabungan simpanan pelajar di BRI Sangiasseri.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Menurut Arikunto (2016) dalam bukunya menjelaskan bahwa jika dalam penelitian jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya di ambil secara keseluruhan. Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini menetapkan populasi nasabah tabungan simpanan pelajar BRI Sangiasseri sebanyak 30 orang sebagai sampel penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Angket(kuisoner)

Teknik angket atau teknik kuesioner (daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Angket memiliki beberapa komponen yaitu petunjuk pengisian, bagian identitas responden (nama, alamat, pekerjaan, usia, dan lainnya), dan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis.

Rahmadi (2017) dalam bukunya menjelaskan bahwa Ada beberapa bentuk angket yang biasa digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a) Angket atau kuesioner tertutup Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dengan sejumlah alternatif (option) jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti dan tidak memberi kesempatan kepada responden untuk memberi jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan.
- b) Angket atau kuesioner terbuka Kuesioner terbuka merupakan kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan yang sama sekali tidak berisi alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Di sini responden bebas memberikan jawaban atas pertanyaan yang disediakan.
- c) Angket semiterbuka Kuesioner semiterbuka adalah kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti namun pada saat yang sama kuesioner itu juga memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban sendiri.

Adapun jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, dimana jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu oleh penulis sebelum diberikan kepada responden sedangkan variabel yang dibuatkan angket yaitu Variabel Y = berupa simpanan pelajar di BRI Sangiasseri, Dan variabel X = Tingkat Literasi Keuangan.

F. Instrumen penelitian

Untuk mengukur nilai variabel yang diteliti maka digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai dalam mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang dapat kita amati dalam kehidupan sehari hari. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2016) Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumen penelitiannya berbentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pernyataan tertulis. Tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahuinya, Instrumen penelitian ini memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, perilaku, keyakinan dan karakteristik beberapa orang beberapa orang yang ada dalam lembaga atau organisasi yang bisa terpengaruh (Ismail, 2021). Pengukuran yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui masing-masing variabel yaitu variabel X (Tabungan simpanan pelajar), dan variabel Y (peningkatan literasi keuangan pelajar) adalah Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang / kelompok tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian ini, maka setiap pertanyaan akan diberi skala sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Skala likert menggunakan 5 (lima) tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel 3.1

Tabel 3. 1
Instrumen Skala *Likert*

No	Pertayaan	skor
1	Sangat baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Buruk	2
5	Sangat buruk	1

G. Validasi data

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat menggunakan bantuan SPSS 26. SPSS adalah salah satu program untuk pengolahan data statistik yang penggunaannya cukup mudah. Program ini

memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki interface pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana. Adapun uji validasi datanya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya setidaknya instrumen yang digunakan lembar kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang di kumpulkan oleh peneliti. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2016)

H. Teknik Analisis data

Menurut (Siyoto S & Sodik a, 2015) Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua orang yang diberikan lembar kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat dilakukan melalui angka-angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif didasarkan pada hipotesis bahwa gejala dapat diklasifikasikan, hubungan antara gejala adalah sebab-akibat dan peneliti dapat memfokuskan hanya pada beberapa variabel untuk diselidiki. Pola hubungan antar variabel yang akan diteliti disebut paradigma penelitian mulai sekarang. Oleh karena itu, paradigma penelitian merupakan cara berpikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, serta mencerminkan jenis dan jumlah pertanyaan yang harus dijawab melalui penelitian. Paradigma

penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, adapun Teknik analisis data penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif atau yang biasa dikenal dalam penelitian dengan analisis univariat. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti dan Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif yang tujuannya data tersebut menjadi hasil yang berguna(Wahyuni, 2020). Dan aspek-aspek analisis deskriptif pada penelitian ini yaitu, program simpanan pelajar dan tingkat literasi keuangan seperti, rata-rata tabungan simpanan pelajar, distribusi tabungan simpanan pelajar misalnya mayoritas pelajar memiliki tabungan yang tinggi, sedang atau rendah. Pola pengeluaran seperti sejauh mana pengeluaran mempengaruhi mereka untuk menabung, serta tingkat literasi keuangan berupa sejauh mana pemahaman yang baik tentang konsep dasar keuangan dan profil pelajar seperti : usia, jenis kelamin, kelas dan latar belakang sosial ekonomi mereka.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 5% artinya variabel berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik histogram. Data dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang memiliki kemiringan yang cenderung seimbang,

baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai bentuk lonceng yang sempurna (Harahap, 2019).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

Dalam buku Nurhayadi, (2017) Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh, jika kita ingin meneliti sebuah permasalahan misalnya mengukur pemahaman siswa untuk suatu sub materi dalam pelajaran tertentu di sekolah yang dimaksudkan homogen bisa berarti bahwa kelompok data yang kita jadikan sampel pada penelitian memiliki karakteristik yang sama, misalnya berasal dari tingkat kelas yang sama. Perhitungan uji homogenitas dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode, beberapa yang cukup populer dan sering digunakan antara lain: uji Harley, Cochran, levene dan Barlett.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak di uji, jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan, pengujian linearitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari

kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus (Sahir Syafida, 2022)

3. Analisis Regresi Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program statistical product and service solution (SPSS). Variabel dependen adalah peningkatan literasi keuangan pelajar sedangkan variabel independen meliputi Tabungan simpanan pelajar Adapun model persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bx$$

Keterangan :

Y' : Nilai variabel terikat (peningkatan literasi keuangan pelajar)

a : Bilangan Konstan

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel bebas (Tabungan simpanan pelajar)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu analisis untuk menguji pengaruh program simpanan pelajar terhadap peningkatan literasi keuangan pelajar sekolah menengah di BRI Sangiasseri dengan menggunakan Uji T :

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan (X), secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu keputusan pelajar dalam menggunakan produk

simpanan pelajar di BRI Sangiasseri. Penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. (Harahap, 2019)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Sedangkan jika nilai koefisien determinasinya kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas *Literasi keuangan*

Uji Validitas yang digunakan adalah analisis *scale* yang melihat tabel *item-total statistic* dan pada kolom *corrected item- Total Correlation* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} (5%). Rumus menentukan r_{tabel} yaitu $df=N-2$. Dikatakan valid jika nilai *correlation item- Total Correlation* $> r_{\text{tabel}} = 0.361$

Tabel 4.1
Uji Validasi Literasi Keuangan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	24.69	16.793	.272	.621
X2	24.59	14.251	.486	.563
X3	24.76	13.761	.475	.561
X4	24.76	16.475	.161	.651
X5	24.93	14.995	.305	.614
X6	24.55	15.613	.261	.625
X7	24.45	16.113	.283	.617
X8	24.97	14.249	.424	.578

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data di atas diperoleh variabel simpanan pelajar dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

b. Uji Reabilitas *Literasi Keuangan*

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

- 1) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan reliabel
- 2) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tidak reliabel

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS, diperoleh tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.2

Uji reabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.637	8

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.2 adalah seluruh variabel memiliki *cronbach's alpha* secara keseluruhan lebih besar dari *Cronbach's Alpha* $=0,637 > r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya reliabel.

c. Uji Validitas *Simpanan Pelajar*

Tabel 4.3

Uji Validitas Simpanan Pelajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	21.63	8.861	.278	.513
Y2	21.30	9.666	.203	.541
Y3	21.57	9.702	.217	.535
Y4	21.23	10.461	.157	.551
Y5	20.93	9.582	.369	.484
Y6	21.00	9.655	.231	.529
Y7	21.13	8.189	.519	.408

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data di atas diperoleh variabel Persepsi Manfaat dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

d. Uji Realibilitas Simpanan Pelajar

Tabel 4. 4

Uji Realibilitas Simpanan Pelajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.550	7

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.4 adalah seluruh variabel memiliki *cronbach's alpha* secara keseluruhan lebih besar dari *Cronbach's Alpha* $=0,550 > r_{tabel}$ sebesar 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 5

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	30	20	36	28.23	4.281
Y	30	15	31	24.80	3.458
Valid (listwise)	N 30				

(Sumber: olah data aplikasi SPSS V.25)

Dari hasil ini bahwa literasi keuangan (variabel X) memiliki nilai rata-rata sebesar 28.23 dengan variasi data yang ditunjukkan *standar deviation* sebesar 4.281. sementara itu, produk simpanan pelajar (Y)

memiliki nilai rata-rata sebesar 24.80 dengan standar deviation sebesar 3.458.

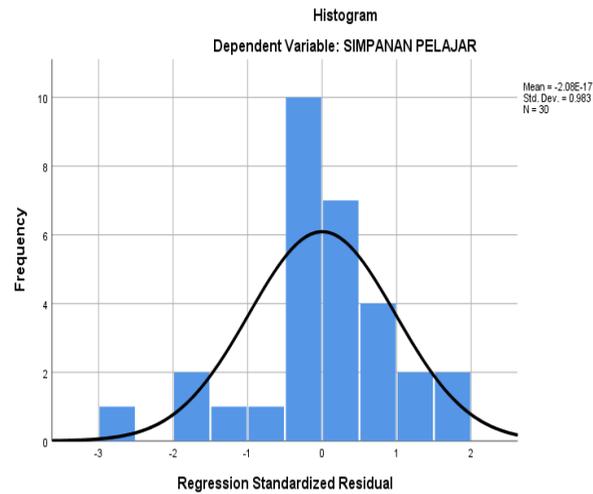
Nilai rata-rata pada variabel X lebih tinggi dibandingkan variabel Y, hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan diantara pelajar cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan keputusan mereka dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri, *standar deviation* yang relatif kecil pada kedua variabel menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup konsisten dan tidak menyebar jauh dari nilai rata-ratanya.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan salah satu pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk sebagai syarat untuk analisis regresi, uji ini berguna untuk melihat apakah data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk membuktikan hal tersebut maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Histogram. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah:

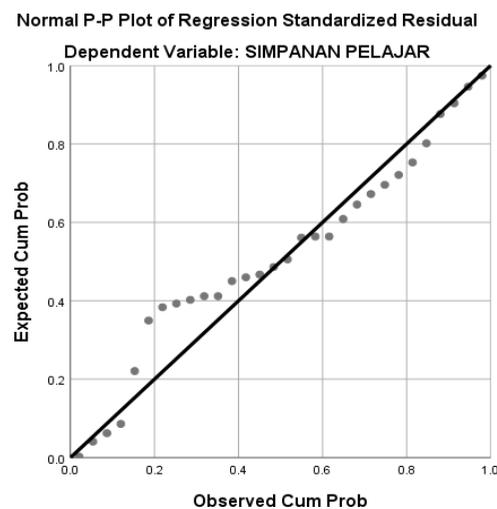
Gambar 4. 1
Hasil uji normalitas Dengan Histogram



(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Berdasarkan tampilan gambar *output* di atas, dapat dilihat bahwa kurva tidak miring ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan membentuk seperti lonceng dengan mendekati nol. Artinya dalam pengujian ini data yang digunakan berdistribusi normal.

Gambar 4. 2
Uji Normalitas dengan Probability Plot



(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Gambar 4.3 memperlihatkan grafik normal *probability plot*, yang menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar mengikuti arah diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.43872982
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.077
	Negative	-.182
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Berdasarkan tabel 4.7 uji normalitas dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smimov (K-S) hasil perhitungan di peroleh asymp. Sig. (2-tailed) =0,013 lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut Berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu proses uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

Tabel 4.7
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	3.001	1	58	.089
KUISONE	Based on Median	3.085	1	58	.084
R	Based on Median and with adjusted df	3.085	1	57.958	.084
	Based on trimmed mean	3.078	1	58	.085

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Dari uji homogenitas pada tabel diatas di dapatkan bahwa data sig 0.089 > dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa distribusi data homogen.

c. Uji Linearitas

Tabel 4.8
Uji linearitas variabel X dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIMPANAN PELAJAR * LITERASI KEUANGAN	Between Groups	(Combined)	146.686	11	13.335	.624	.786
		Linearity	5.943	1	5.943	.278	.604
		Deviation from Linearity	140.742	10	14.074	.659	.747
	Within Groups		384.681	18	21.371		
	Total		531.367	29			

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Berdasarkan tabel 4. Uji linearitas didapatkan hasil *Deviation from linearity* = 0.747 lebih besar dari 0.5 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Regresi Linear Sederhana.

Tabel 4.9
Analisis regresi sederhana

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.879	1	3.879	.317	.578 ^b
Residual	342.921	28	12.247		
Total	346.800	29			
a. Dependent Variable: SIMPANAN PELAJAR					
b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN					

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.0578. karena nilai ini lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri.

5. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis (Uji-T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah dengan menentukan daerah penerimaan pada H_0 dan daerah penolakan pada H_0 pada uji. **T**

Untuk menentukan daerah penerimaan H_0 dan daerah penolakan H_0 hal yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah menentukan taraf nyata (significant level) dua arah ($\alpha/2$) dan menentukan nilai derajat kebebasan ($df=n-k$). Dalam penelitian ini nilai signifikansinya yaitu 5% sehingga diperoleh $(5\%/2) = 2.5\%$ (0.025), sedangkan untuk derajat kebebasannya di peroleh $df= 30-1-1 = 28$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2.048 langkah selanjutnya yang perlu

dilakukan adalah dengan dengan menentukan daerah keputusan untuk menerima H_0 atau menolak H_0

Tabel 4.10
Uji Signifikansi Parsial (UJI-T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.388	4.334		5.166	.000
	LITERASI KEUANGAN	.085	.152	.106	.563	.578

a. Dependent Variable: SIMPANAN PELAJAR

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Pada hasil analisis tabel 4. terlihat bahwa t hitung untuk variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel *Literasi Keuangan* (X) terhadap *Variabel Simpanan Pelajar* (Y)

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari variabel *literasi keuangan* (X) sebesar 0.563 sedangkan nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 2.048. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ini mengartikan bahwa nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Nilai signifikansi pada variabel *literasi keuangan* penggunaan (X) sebesar $0.578 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri.

- b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar proporsi variabel tidak terikat (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 ^a	.011	-.024	3.500
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN				

(Sumber : Olah data aplikasi SPSS V.25)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diperoleh nilai R sebesar 0.106 dan nilai R^2 sebesar 0.011, nilai R^2 sebesar 0.011 menunjukkan bahwa hanya 1.1% varibilitas dalam keputusan pelajar untuk menggunakan produk simpanan pelajar dapat dijelaskan oleh literasi keuangan. Sementara itu, 98,9% varibilitas lainnya dijelaskan oleh variabel variabel lain.

Dengan kata lain, literasi keuangan memiliki pengaruh yang kecil terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri. Nilai adjusted R^2 sebesar -0.024 juga menunjukkan bahwa model ini tidak cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan dan keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri.

B. Pembahasan Penelitian

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menggunakan sumber informasi dalam proses pembuatan keputusan. Sumber informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai keuangan, selanjutnya dapat dibaca, dianalisis dan kemudian dapat di praktekan dengan mengelola informasi tersebut.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t), diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari variabel *literasi keuangan* (X) sebesar 0.563 sedangkan nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 2.048. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ini mengartikan bahwa nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Nilai signifikansi pada variabel *literasi keuangan* (X) sebesar $0.578 > 0.05$ maka H_0

diterima dan H_a ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri.

Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan karena nilai sig sebesar 0.0578. karena nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0.578 > 0.5$). Namun dalam konteks ini, literasi keuangan belum menjadi faktor penentu utama dalam keputusan pelajar untuk menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri. Faktor-faktor lain seperti promosi, kenyamanan layanan, dan pengalaman pribadi mungkin lebih berpengaruh dalam pengambilan keputusan tersebut, Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti Penelitian yang dilakukan oleh Ade Novani (2021) dengan judul “pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen universitas islam Riau” yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap keputusan finansial. Kemungkinan perbedaan ini disebabkan oleh karakteristik responden dan konteks lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar, serta strategi yang dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Pelajar dalam Menggunakan Produk *Simpanan Pelajar* di BRI Sangiasseri.

Hal tersebut dibuktikan dengan Hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung dari variabel literasi keuangan (X) sebesar 0,563 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,048. Dengan nilai signifikan sebesar $0,578 > 0,05$, hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri. Faktor-Faktor Lain yang mungkin Mempengaruhi Keputusan Pelajar. Meskipun literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan, ada kemungkinan bahwa faktor-faktor lain seperti promosi, kenyamanan layanan, dan pengaruh teman sebaya serta keluarga memainkan peran yang lebih besar dalam pengambilan keputusan pelajar. Perlunya Penelitian Lebih Lanjut. Mengingat hasil penelitian ini yang menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin lebih mempengaruhi keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Menggunakan variabel alternatif lain, pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri, mungkin variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti faktor sosial, pengetahuan teknologi keuangan atau preferensi pribadi pelajar.

2. Menambahkan sampel pada populasi penelitian, untuk meningkatkan keandalan dan validitas penelitian, disarankan agar pada penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan sampel dari populasi yang lebih luas.
3. Peningkatan Promosi dan Sosialisasi. BRI Sangiasseri sebaiknya meningkatkan upaya promosi dan sosialisasi produk simpanan pelajar. Promosi yang efektif melalui berbagai media dan acara sosialisasi di sekolah dapat membantu meningkatkan minat pelajar untuk menggunakan produk simpanan pelajar.
4. Meningkatkan Kualitas Layanan. Untuk menarik minat pelajar, BRI Sangiasseri perlu terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Pelayanan yang ramah, cepat, dan mudah diakses dapat memberikan pengalaman positif bagi pelajar dan mendorong mereka untuk menggunakan produk simpanan.
5. Peningkatan Edukasi Keuangan. Sekolah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan program edukasi keuangan untuk pelajar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, pelajar diharapkan dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2019). *Analisis tingkat literasi keuangan*. JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam).
- Alang, A. H., & Ibrahim, A. (2018). *Metodologi Penelitian (1st ed.)*. Gunadarma Ilmu.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Nur*. JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14(1), 15–31.
- Annisatum, M. dan Nabir, A. M. (2024). “*Analisis Penerapan Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Bri Cabang Sinjai Annisatum.*” 6(1): 48–56.
- Arianti, B. F. (2021). *literasi keuangan (teori dan implementasinya (1st ed.)*. CV. Pena Pw.
- Arikunto, A. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aulia, R. N. (2021). *Peran Bank Syariah Terhadap Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Literasi Keuangan Syariah Dan Larangan Riba*. Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking, 1(2),.
- Azizah, N. S. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01, 92–101.
- Kurniawan, B., Widyastuti, M., & Novita, D. (2022). *Sosialisasi pengelolaan keuangan dikalangan remaja di desa gandoang*. 01, 145–152.
- World Bank. (2016). *Good practice for customer protection and financial*.
- Bonang, D. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram*. EBIS, X,.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS (VIII)*. Universitas Diponegoro.
- Gustia, R. C. (2021). *Mekanisme Produk Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) Di Pt Bank Mayapada Internasional Tbk*. JIMPA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah, 1,.
- Harahap, S. P. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha*

- Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Medan. <https://doi.org/https://doi.org/http://repository.uinsu.ac.id/7915/1/SKRIPSI.pdf>
- Ismail, A. (2021). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis islam (1st ed.)*. Ar-Raniry Press.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). *Literasi Keuangan Pada Generasi Z*. 9(1), 131–139.
- Maftuchach, V., Rohman, A., Darwis, H., & Febrina, I. (2021). *Sosialisasi Membangun Kesadaran Literasi Keuangan Pada Pemuda Karang Taruna RW 07 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur*. 01(03), 21–25.
- Meilisyita, B. P. (2019). *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) Pada Pt. Bank Bri Syariah Kantor Cabang Kedaton*.
- Novani, A. (2021). *pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen universitas islam riau*.
- Nur, A. (2022). *Implementasi Keuangan Digital Islamic Network (Din) Dalam Optimaliasasi Pelayanan Jasa Perbankan Diera Digital (Studi Kasus Bank Muammalat Kcp Bone)*. IAIM Sinjai.
- Nurfadila, A., & Dianita, R. (2022). *Pentingnya Edukasi Untuk Tingkatkan Literasi Keuangan Pada Remaja*. 2(April).
- Nurhayadi., N. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian Oleh*. SIBUKU MEDIA.
- Nunung, S. & Nurwahida, R. (2022). “Peran Customer Service Dalam Handling Complain Untuk Kepuasasn Nasabah Pada Bri Unit Sangiasseri Kecamatan Sinjai Selatan.” 4(2): 153–71.
- Pasaribu, B. (2022). *metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*. MEDIA EDU PUSTAKA.
- Priadana, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (1st ed.)*. Pascal Books.
- Rahmadi, R. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Ridhahani, R. (2020). *Metodologi penelitian dasar (A. Juhaidi (ed.); 1st ed.)*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.

- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif (1st ed.)*. Pustaka Ramadhan.
- Suyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian (Ayub (ed.); 1st ed.)*. Literasi Media Publishing.
- Sasa, W. (2019). *Strategi Pemasaran Tabungan Simpanan Pelajar Pada Bank Bri Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*. UIN SUSKA RIAU.
- Selvi, S. (2018). *literasi keuangan masyarakat*. Ideas Publishing.
- Sugiharti, H. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Journal of Accounting and Finance*, 4(02), 804–818.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriatin, F. E., & Marlina, L. (2022). *Metodologi Penelitian*. Cenekia Publisher.
- Titin, K., & Udik, M. (2022). *Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(2),.
- Utami, L. Z. (2018). *Penerapan Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) iB Pada Pt. Bank Brisyarlah Kantor Cabang Banda Aceh*.
- Utari, R. W. (2016). *Strategi Komunikasi Pt. Bank Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru Dalam Mempromosikan Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel iB)*.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25*. Bintang Pustaka Madani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KISI-KISI INSTRUMEN

1.1 KISI KISI INSTRUMEN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Judul : Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pelajar dalam menggunakan produk simpanan pelajar di BRI Sangiasseri

Kisi-Kisi Instrumen *Literasi Keuangan*

NO	Indikator	Sub indikator	Jumlah pertanyaan
1	Pengetahuan keuangan dasar	1. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan 2. Pengenalan terhadap istilah keuangan	1-2 3
2	Simpanan dan pinjaman	1. Produk simpanan 2. Manfaat dan risiko simpanan 3. Pembuatan simpanan	4 5 6
	asuransi	1. Manfaat asuransi	7
4	investasi	1. Kesadaran akan investasi	8-9

Kisi-Kisi Instrumen *keputusan Pelajar*

NO	Indikator	Sub-Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Penggunaan tabungan simpanan pelajar	1. Frekuensi penggunaan tabungan simpanan pelajar	1-2
2	Manfaat tabungan simpanan pelajar	1. Manfaat yang dirasakan 2. Fasilitas dan layanan	3-4 5-6
3	Tingkat kepuasan	1. kepuasan	7

1.2 ANGKET

Angket/Kuesioner

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas lengkap terlebih dahulu pada lembar jawaban yang sudah tersedia
2. Bacalah semua pertanyaan atau pernyataan dengan seksama dan jawablah sesuai dengan pendapat dan keyakinan saudara
3. Telitilah kembali jawaban anda sebelum diserahkan

IDENTITAS

Nama Lengkap :

Nisn :

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan literasi keuangan dan tabungan. Berilah jawaban dari pernyataan berikut sesuai pendapat saudara, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

	Pernyataan	Jawaban				
	Seberapa baik Anda mengelola dan mencatat pengeluaran harianmu.?					

Keterangan :

Nilai 5 = Sangat baik

Nilai 4 = baik

Nilai 3 = Kurang baik

Nilai 2 = kurang baik

Nilai 1 = Sangat Tidak baik

1. Pernyataan Variabel literasi keuangan (X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Seberapa baik Anda mengelola dan mencatat pengeluaran harian anda?					
2	Seberapa baik anda mengelola uang saku anda.?					
3	Seberapa baik pemahaman anda terkait literasi keuangan.?					
4	Seberapa baik anda memahami jenis produk simpanan di bank.?					
5	Bagaimana anda memahami bahwa menabung di bank dapat membuat uang lebih aman.?					
6	Seberapa baik Anda memahami cara membuat tabungan sendiri di bank.?					
7	Seberapa baik pemahaman anda tentang pentingnya asuransi					
8	Seberapa baik menurut anda pentingnya investasi untuk masa depan.?					

2. Pernyataan Variabel keputusan pelajar (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Seberapa penting penggunaan tabungan simpanan pelajar di Bri sangiasseri menurut anda.?					
2	Seberapa baik pengelolaan tabungan anda di BRI Sangiasseri.?					
3	Seberapa efektif menabung di tabungan simapanan pelajar BRI membantu anda mengatur keuangan.?					
4	Seberapa baik dan efektif tabungan simpana pelajar di BRI Sangiasseri membantu anda dalam mencapai tujuan keuangan.?					
5	Bagaimana fasilitas yang diberikan oleh tabungan simpanan pelajar di Bri sangiasseri.?					
6	Bagaimana penilaian anda Terhadap layanan di Bri sangiasseri.?					
7	Seberapa baik secara keseluruhan menurut anda dengan produk simpanan pelajar di Bri secara keseluruhan.?					

LAMPIRAN 2. HASIL PENELITIAN

2.1 TABULASI DATA

Hasil Angket/Koesioner

Data Responden Varibel Lietrasi Keuangan (X)

No	Nama Respomden	Item								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AFDAL	4	3	4	5	4	2	3	2	27
2	NURZAKIA	3	4	2	3	2	4	2	3	23
3	FITRA AULIA NINGSIH	4	3	5	2	4	5	4	3	30
4	ALDA MIRANTI	4	5	4	5	1	5	4	5	33
5	AIDIL	3	5	4	5	4	4	5	4	34
6	MUH. GIBRAN	4	2	2	4	4	2	4	2	24
7	MUH. ILYAS	4	4	3	2	2	2	5	2	24
8	FATMAWATI	3	4	3	4	4	4	3	4	29
9	ALIF HAFI SARKAN	4	4	4	5	2	4	4	3	30
10	NUR SAQILA	4	5	5	3	5	4	3	2	31
11	NURJANAH	4	3	3	2	3	2	4	3	24
12	MUH.ALFIYAN	3	3	2	4	3	2	2	2	21
13	ASTRIANINGSI	4	4	5	3	4	4	4	4	32
14	CAHRIL SAPUTRA	4	4	3	2	4	5	4	3	29
15	JULIANINGSIH	2	2	3	3	2	4	5	3	24
16	MARHISCA	3	4	4	3	5	4	3	4	30
17	MARYANI	4	2	1	4	2	5	3	3	24
18	SULFANDI	3	4	4	2	3	4	4	2	26
19	MUH ARIL	2	5	5	3	3	5	5	2	30
20	SEREN PUTRI AULIA	3	4	2	4	2	2	4	2	23
21	SAHRUL	4	4	2	3	4	2	4	5	28

22	RAHMAT TAUFIQ	2	2	3	2	2	4	2	3	20
23	RAFLI	3	4	5	4	4	4	3	4	31
24	NURUL ANNISA	3	3	5	2		4	4	3	28
25	NUR FADILLAH	4	5	4	5	4	4	5	4	35
26	NUR ALAM	4	3	4	3	3	4	4	2	27
27	NITAYANTI	4	3	4	4	5	3	4	4	31
28	MUH. ZULFADLI ARDIAN	4	5	3	5	4	4	5	5	35
29	MILDA	5	4	5	3	5	5	4	5	36
30	MUH IKSAN ARROFI	4	2	3	4	2	4	4	5	28

Hasil Angket/Koesioner

Data Responden Variabel keputusan Pelajar (Y)

No	Nama Responden	Item							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AFDAL	4	4	3	2	3	4	2	22
2	NURZAKIA	2	4	4	3	4	2	4	23
3	FITRA AULIA NINGSIH	5	5	2	4	4	4	3	27
4	ALDA MIRANTI	4	3	4	5	4	3	4	27
5	AIDIL	2	2	4	3	4	5	5	25
6	MUH. GIBRAN	3	4	5	3	5	4	5	29
7	MUH. ILYAS	4	3	4	4	3	2	4	24
8	FATMAWATI	2	1	2	3	4	2	1	15
9	ALIF HAFI SARKAN	4	4	4	4	5	4	4	29
10	NUR SAQILA	4	4	2	4	4	5	5	28
11	NURJANAH	3	5	2	3	4	5	3	25
12	MUH. ALFIYAN	5	5	3	3	5	5	5	31
13	ASTRIANINGSI	2	3	4	5	4	3	4	25

14	CAHRIL SAPUTRA	2	4	3	4	5	3	3	24
15	JULIANINGSIH	4	4	3	3	4	4	3	25
16	MARHISCA	4	3	2	4	4	4	4	25
17	MARYANI	5	2	4	4	4	3	4	26
18	SULFANDI	4	3	3	4	4	5	4	27
19	MUH ARIL	2	5	4	5	2	4	2	24
20	SEREN PUTRI AULIA	4	2	4	3	4	4	3	24
21	SAHRUL	3	4	3	3	3	4	4	24
22	RAHMAT TAUFIQ	2	3	2	2	3	3	3	18
23	RAFLI	2	4	4	4	4	4	4	26
24	NURUL ANNISA	2	4	4	4	3	4	3	24
25	NUR FADILLAH	5	4	4	4	5	4	5	31
26	NUR ALAM	3	4	4	3	4	4	4	26
27	NITAYANTI	2	3	3	4	4	4	4	24
28	MUH. ZULFADLI ARDIAN	3	2	1	2	4	5	3	20
29	MILDA	2	3	4	4	4	5	4	26
30	MUH IKSAN ARROFI	2	4	2	4	2	2	4	20

LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DATA

3.1 TABEL UJI VALIDASI DATA

Uji Validasi Variabel Literasi Keuangan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	24.69	16.793	.272	.621
X2	24.59	14.251	.486	.563
X3	24.76	13.761	.475	.561
X4	24.76	16.475	.161	.651
X5	24.93	14.995	.305	.614
X6	24.55	15.613	.261	.625
X7	24.45	16.113	.283	.617
X8	24.97	14.249	.424	.578

Uji Validitas Keputusan Pelajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	21.63	8.861	.278	.513
Y2	21.30	9.666	.203	.541
Y3	21.57	9.702	.217	.535
Y4	21.23	10.461	.157	.551
Y5	20.93	9.582	.369	.484
Y6	21.00	9.655	.231	.529
Y7	21.13	8.189	.519	.408

3.2 TABEL UJI REALIBILITAS

Uji reabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.637	8

Uji Realibilitas Keputusan Pelajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.550	7

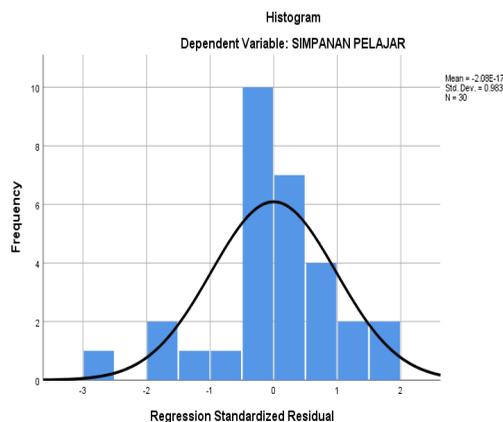
3.3 TABEL ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis Deskriptif

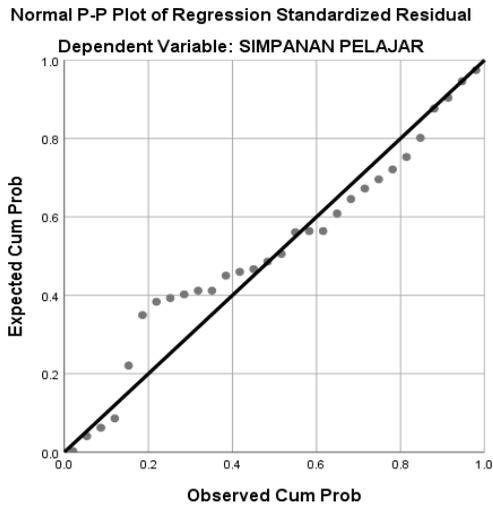
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	30	20	36	28.23	4.281
Y	30	15	31	24.80	3.458
Valid N (listwise)	30				

3.4 UJI NORMALITAS

Hasil uji normalitas Dengan Histogram



Uji Normalitas dengan Probability Plot



Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.43872982
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.077
	Negative	-.182
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

3.5 TABEL UJI HOMOGENITAS

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	3.001	1	58	.089
KUISONE R	Based on Median	3.085	1	58	.084
	Based on Median and with adjusted df	3.085	1	57.958	.084
	Based on trimmed mean	3.078	1	58	.085

3.6 TABEL UJI LINEARITAS

Uji linearitas variabel X dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIMPANAN PELAJAR * LITERASI KEUANGAN	Between Groups	(Combined)	146.686	11	13.335	.624	.786
		Linearity	5.943	1	5.943	.278	.604
		Deviation from Linearity	140.742	10	14.074	.659	.747
	Within Groups		384.681	18	21.371		
	Total		531.367	29			

3.7 TABEL REGRESI LINEAR SEDERHANA

Analisis regresi sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.879	1	3.879	.317	.578 ^b
Residual	342.921	28	12.247		
Total	346.800	29			

a. Dependent Variable: Keputusan pelajar

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

3.7 TABEL UJI HIPOTESIS

Uji Signifikansi Parsial (UJI-T)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.388	4.334		5.166	.000
	LITERASI KEUANGAN	.085	.152	.106	.563	.578

a. Dependent Variable: Keputusan PELAJAR

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 ^a	.011	-.024	3.500

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

3.8 DISTRIBUSI NILAI R_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1 %

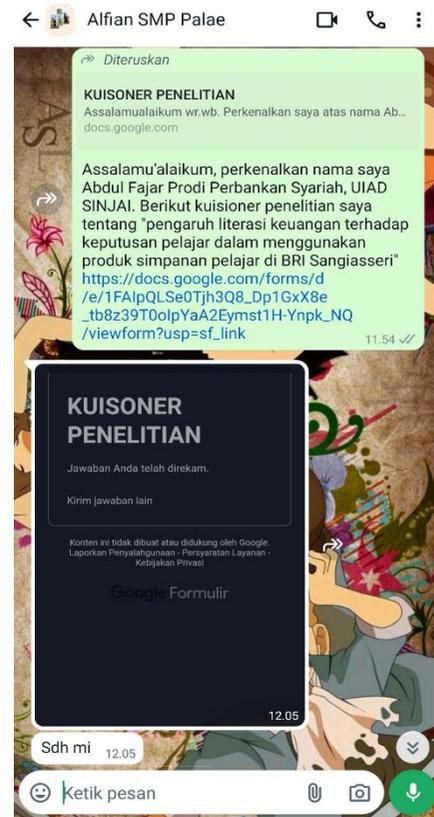
N	<i>The Level of Significance</i>		N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI

5.1 FOTO PENELITIAN



Pengumpulan berkas nasabah simpanan pelajar di BRI Sangiaseri



Penyebaran angket secara online kepada Cs Bri Sangiaseri dan pelajar SMP di sinjai selatan

LAMPIRAN 5. PERSURATAN

5.1 SURAT IZIN PENELITIAN

UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

Nomor : 202.D3/III.3.AU/F/2024
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 27 Zulq'adah 1445 H
 4 Juni 2024 M

Kepada Yang Terhormat
 Pimpinan Cabang Bank BRI Sinjai
 di Tempat

Handwritten notes:
 - Di Sp
 - Apa yang diinginkan? di
 - Peringkat? di
 - mau? di
 - Kira-kira
 5/6/24
 - Di Sangiasi.
 2.

Stamp:
 139
 05/06/2024
 F

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dengan hormat,
 Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya
 Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Abdul Fajar
 NIM : 200311001
 Prodi Studi : Perbankan Syariah
 Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :
 "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pelajar dalam Menggunakan Produk Simpel pada Bank BRI Sangiasi". ✓

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak/ibu dalam hal ini Bank BRI Unit Sangiasi.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih
 Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dejan,

 Abd. Muhaimin Nabir, S.E., M.Ak.Ak.
 NBM.1213397

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kah. Sinjai
 Telp. 0812-4254-3274 Kode Pos. 92612
 fehi.ulad@fehi@gmail.com
 fehi.ulad.co.id
 economics and islamic law

5.2 SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Model 54

 PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG SINJAI
Jl.Persatuan Raya No. 97 Sinjai Telp.0482-21055-21479 Facs.0482-22053
Email P0258@bri.co.id

SURAT KETERANGAN
NO.B. 1282 –KC-XIII/SDM/07/2024

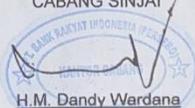
Memperhatikan surat dari Universitas Islam Ahmad Dahlan, No: 202 /D3/III.3AU/F/2024, tanggal 04 Juni 2024, perihal permohonan Penelitian Di Bank BRI Cabang Sinjai an:

Nama : Abdul Fajar
Stambuk : 200311001
Fakultas : Ekonomi dan Hukum Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa yang tersebut diatas telah di terima untuk melakukan Penelitian dengan Judul : ***"Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Pelajar dalam menggunakan Produk Smpel pada Bank BRI Sangiasseri"*** Di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Sangiasseri, ,mulai Tanggal 11 s/d 12 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CABANG SINJAI


H.M. Dandy Wardana
Pemimpin Cabang

Integritas, Profesionalisme, Kepuasan Nasabah, Keteladanan, Penghargaan Kepada SDM

5.3 SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2023-2024**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2023-2024, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Universitas Islam Ahmad Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2023-2024 .

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd	Abd. Muhaemin, S.E, M.Ak

untuk penulisan skripsi mahasiswa:
Nama : Abdul Fajar
NIM : 200311001
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Program Simpanan Pelajar Terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Pelajar di BRI Sangiasseri

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Sinjai.

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai fehi.luladinsinai@gmail.com economics and islamic law

5.4 Keterangan Bebas Turnitin

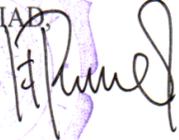


SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes **Turnitin** dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Fajar**
Nim : **200311001**
Prodi : **PSY**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 8 % Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 April 2025
Kepala Perpustakaan
UIAD,

Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

Asriani Abbas

Fajar 200311001

-  PERPUSTAKAAN UIAD SINJAI
-  Perpustakaan
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID	43 Pages
trn:oid::1:3228115022	
Submission Date	7,940 Words
Apr 25, 2025, 2:16 PM GMT+8	
Download Date	51,656 Characters
Apr 25, 2025, 2:18 PM GMT+8	
File Name	
Turnt_Skripsi_fajar_043730_-_Copy_104515.docx	
File Size	
152.4 KB	

8% Overall Similarity

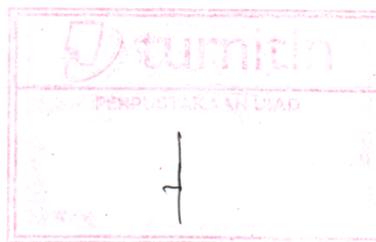
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 8% Internet sources
- 6% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Biodata Penulis

Nama : Abdul Fajar
NIM : 200311001
Tempat/TGL Lahir : Atolanu 31 Mei 2002
Alamat : Campaga, Desa Talle, Sinjai Selatan
Riwayat Pendidikan
SMA : Sma 2 Lambandia
No. Handphone : 081254427315
Email : Fajarjar31@Gmail.Com
Nama Orang Tua
Ayah : Libu
Ibu : Fatmawati